

FAKTOR RISIKO KEJADIAN DIFTERI (Studi di Kabupaten Purwakarta Tahun 2017-2018)

veni zuldhiviani gumati – 25010114140338

(2019 - Skripsi)

Kabupaten Purwakarta merupakan salah satu daerah KLB difteri di Provinsi Jawa Barat dengan jumlah kasus tertinggi (insiden) pada tahun 2017 sebesar 3,43%. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis faktor-faktor kejadian difteri di Kabupaten Purwakarta. Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan desain studi kasus kontrol. Total sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 120 responden dengan rincian 40 responden kasus dan 80 responden kontrol dan menggunakan metode *non-probability sampling*. Analisis data yang digunakan yaitu uji *chi-square*. Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa usia ($p=0,012$); (OR=2,935; CI 1,332-6,469), jenis kelamin ($p=0,017$); (OR =2,785; CI 1,266-6,131), tingkat pendidikan($p=0,042$); (OR=5,127; CI 1,122-23,429), status imunisasi DPT dan booster($p=0,002$); (OR=3,955; CI 1,732-9,030), dan kebersihan diri ($p=0,017$);(OR=2,786; CI 1,266-6,131) adalah faktor risiko kejadian difteri. Sementara, riwayat kontak ($p=1,000$); (OR =1,000; CI 0,175-5,706), mobilitas ($p=0,730$);(OR =1,370; CI 0,364-5,163), luas ventilasi rumah ($p=0,459$); (OR =1,476; CI 0,655-3,326), pencahayaan alami ($p=0,389$); (OR =0,608; CI 0,249-1,485), kepadatan hunian kamar ($p=1,000$); (OR =1,000; CI 0,445-2,249), tingkat pengetahuan ($p=1,000$); (OR =0,951; CI 0,444-2,038), dan sikap ($p=0,135$); (OR=1,932; CI 0,896-4,166) bukan faktor risiko kejadian difteri. Masyarakat diharapkan melakukan pencegahan dengan melakukan imunisasi difteri secara lengkap dan memperhatikan kebersihan diri.

Kata Kunci: *Difteri, Pendidikan, Imunisasi, Kebersihan Diri, Faktor Risiko*